

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap yang diperuntukkan bagi lalu-lintas. Seiring dengan bertambahnya kepemilikan kendaraan, kemajuan di bidang industri dan perdagangan, serta distribusi barang dan jasa menyebabkan meningkatnya volume lalu lintas.

Pembangunan jalan baru maupun peningkatan jalan yang diperlukan sehubungan dengan penambahan kapasitas jalan raya, tentu akan memerlukan metode yang efektif dalam perencanaan, agar diperoleh hasil yang sesuai standar.

Pelayanan jalan yang baik harus memenuhi persyaratan geometrik jalan yaitu kecepatan rencana, kelandaian yang merupakan kriteria dasar dari standar minimum dalam merencanakan alinyemen horizontal, alinyemen vertikal, dan menyangkut tebal perkerasan jalan itu sendiri.

Perencanaan geometrik jalan merupakan bagian dari perencanaan konstruksi jalan, yang meliputi rancangan pola arah dan visualisasi dimensi nyata dari suatu trase jalan beserta bagian-bagiannya, disesuaikan dengan persyaratan parameter pengendara, kendaraan dan lalulintas.

Dalam meningkatkan pelayanan transportasi terhadap masyarakat, Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat melalui satuan kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah II Provinsi Sumatera Selatan melakukan pemeliharaan dan perencanaan pada jalan Simpang Sugihwaras – Batas Kota Baturaja/

Sesuai konsentrasi bidang yang diambil yaitu Perancangan Jalan dan Jembatan kami mengambil judul tugas akhir yaitu “Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Jalan Simpang Sugihwaras – Batas Kota Baturaja STA 23+350 – 29+350 Kabupaten Ogan Komering Ulu Prov. Sumatera Selatan”.

1.2 Perumusan Masalah

Dalam perencanaan ini, penulis memilih konstruksi jalan sebagai materi pembahasan, tetapi karena konstruksi jalan memiliki ruang lingkup pekerjaan yang luas, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas, antara lain meliputi:

- Perencanaan Geometrik sesuai standar perencanaan jalan.
- Perencanaan tebal perkerasan dan Perencanaan bangunan pelengkap jalan
- Perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB).
- Manajemen Proyek:
 - *Network Planning* (NWP)
 - *Bar Chart* dan Kurva “S”

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk :

1. Menentukan Trase Jalan yang akan direncanakan dan meliputi kelas jalan yang dipilih sesuai dengan metode yang digunakan, karakteristik lalu lintas berupa perhitungan volume lalu lintas yang akan melintasi jalan yang dibangun dan karakteristik geometrik berupa perencanaan tipe jalan dan bagian-bagian jalan.
2. Menghitung *alinyemen horizontal* berupa bagian jalan yang lurus dan garis lengkung (tikungan) serta *alinyemen vertikal* berupa gambar memanjang dan gambar melintang trase jalan.
3. Menghitung galian dan timbunan.
4. Menghitung tebal perkerasan kaku.
5. Menghitung dimensi dan desain bangunan pelengkap.
6. Merencanakan manajemen proyek berupa Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan waktu pelaksanaan pekerjaan (*time schedule*)

1.3.2 Manfaat

Adapun Manfaat dari perencanaan Preservasi Jalan Simpang Sugihwaras – Batas Kota Baturaja ini adalah untuk:

1. Mendapatkan desain geometrik jalan, tebal perkerasan dan bangunan pelengkap yang ideal dan efisien sebagai alternatif perencanaan jalan.
2. Dapat mengatur rencana manajemen proyek serta anggaran biaya di dalam perencanaan jalan.
3. Meningkatkan aksesibilitas bagi sarana transportasi yang akan melaluinya.

1.4 Perumusan Masalah

Dalam perencanaan ini, penulis memilih konstruksi jalan sebagai materi pembahasan, tetapi karena konstruksi jalan memiliki ruang lingkup pekerjaan yang luas, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas, antara lain meliputi:

- Perencanaan Geometrik yang baik untuk digunakan perencanaan jalan ini.
- Perencanaan tebal perkerasan dan Perencanaan bangunan pelengkap jalan.
- Perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB).
- Manajemen Proyek
- *Network Planning* (NWP)
- *Bar Chart* dan Kurva “S”